

JADWAL
Masa Penawaran Awal : 4 April - 14 April 2022
Tanggal Efektif : 21 April 2022
Masa Penawaran Umum Perdana Saham : 22 April - 27 April 2022

STRUKTUR PERMODALAN
Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 109 tanggal 29 Oktober 2021, yang dibuat di hadapan Yunita Arstina, S.H., M.Kn. Notaris di Kota Administrasi Jakarta Utara, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0060926.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0467604 tanggal 1 November 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0190067.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021 ("Akta No. 109/2021"), struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Table showing ownership structure with columns: Keterangan, Jumlah Saham, Jumlah Nominal (Rp), Persentase dari Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (%).

Penawaran Umum
Dengan terjalannya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum ini secara profilnya adalah sebagai berikut:

Table showing ownership structure before and after offering with columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal (Rp), Jumlah Saham, Nilai Nominal (Rp).

Program Waran Seri I
Dalam rangka Penawaran Umum ini, Perseroan secara bersamaan akan menerbitkan dan mencatatkan sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) lembar Waran Seri I Atas Nama atau sebesar 26,67% (dua puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari total modal ditempatkan dan disetor penuh saat pernyataan pendafaran disampaikan.

Table showing ownership structure before and after offering with columns: Keterangan, Jumlah Saham, Nilai Nominal (Rp), Jumlah Saham, Nilai Nominal (Rp).

RENCANA PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum ini, setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan sebagai berikut:

- a) Sekitar 11,78% (sebelas koma tujuh puluh delapan persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk belanja modal terkait renovasi Gudang dan memperkuat jaringan perdagangan produk-produk furnitur dengan menambah armada own-fleet berupa truk. Adapun saat prospektus ini diterbitkan, perseroan masih dalam tahap melakukan bebank yang akan ditunjuk sebagai lawan transaksi dengan Perseroan. Perseroan memperkirakan jangka waktu pelaksanaan penggunaan dana sekitar 2 (dua) tahun.
b) Sekitar 88,22% (delapan puluh delapan koma dua puluh dua persen) akan digunakan oleh Perseroan untuk modal kerja dalam bentuk pembelian persediaan, gaji karyawan, serta kegiatan pemasaran. Penggunaan dana untuk Penawaran Umum dalam laporan ini didasarkan pada rencana modal kerja. Adapun saat prospektus ini diterbitkan, Perseroan masih dalam tahap peninjauan beberapa pilihan lokasi gudang baru tersebut, dimana lokasi gudang baru tersebut akan bertempat di berbagai kota di Indonesia.

Sedangkan dana yang diperoleh Perseroan dari pelaksanaan Waran Seri I, akan digunakan seluruhnya untuk modal kerja dalam bentuk pembelian persediaan, gaji karyawan, serta kegiatan pemasaran.

Rencana penggunaan dana pada huruf a merupakan belanja modal (capital expenditure) sedangkan rencana penggunaan dana pada huruf b merupakan biaya operasional (operating expenditure).

ANALISIS DALAM PEMBAHASAN MANAJEMEN

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini dihitung berdasarkan informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020 (2020 - tidak diaudit) dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia dan tercantum di dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir 31 Oktober 2021 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 yang telah diaudit KAP DQ, Bambang Sulistyanto, Dadang dan Ali, ditandatangani oleh Sudirman Simangungsi, M.Si., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0824) dengan pendapat opini Tanpa Persyaratan (Ijin Akuntan Publik No. 020293.0291/IAU.1/05.0824/11/11/2022 tanggal 14 Maret 2022 yang ditandatangani oleh Bapak Sudirman Simangungsi, M.Si., CPA (Ijin Akuntan Publik No. AP.0824).

Analisis dan Pembahasan Manajemen ini mengandung pernyataan tujuan ke depan yang mencerminkan pandangan Perseroan pada saat ini sehubungan dengan kejadian-kejadian di masa mendatang dan kinerja keuangan Perseroan di masa mendatang. Hasil Prospektus yang sebenarnya mungkin berbeda secara material dengan yang dipaparkan dalam Prospektus ini. Tujuan ke depan tersebut akibat berbagai faktor, termasuk faktor-faktor yang diuraikan dalam bab ini dan pada Bab V dalam Prospektus ini.

1. UMUM
Perseroan, berkedudukan di Kota Jakarta Timur, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia, yang didirikan dengan nama PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 1 September 2009, yang dibuat di hadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta dan telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0066971.AH.01.09. Tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 ("Akta Pendirian"). Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 64 tanggal 2 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Yunita Arstina, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Bogor, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075162.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0490484 tanggal 24 Desember 2021 dan Surat Penetapan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-0190067.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 1 November 2021, serta telah didaftarkan pada Daftar Perusahaan No. AHU-0229318.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021 ("Akta No. 64/2021").

2. FAKTOR-FAKTOR YANG DAPAT BERTAMPAK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG TERHADAP KERUGIAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN
Kondisi keuangan dan kegiatan usaha Perseroan telah, dan akan terus, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang penting, meliputi:

- a. Kondisi Ekonomi Indonesia
Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada akhir tahun 2019, merupakan sebuah bencana yang, tak hanya merusak kesehatan manusia tapi juga merusak pertumbuhan ekonomi dunia secara merata. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak oleh penyebaran virus COVID-19. Berbagai upaya pemerintah untuk mencegah penyebaran virus tersebut, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan Lockdown (UMR) dan Pembatasan Perjalanan Domestik, telah menimbulkan kesulitan bagi masyarakat Indonesia untuk mendapatkan pemasukan dan menafkahi rumah tangga. Berdasarkan data dari grafik Trading Economics & World Bank, terdapat penurunan tajam pada tahun 2019 ke tahun 2020 yang mencapai sekitar 5,42% (lima koma empat puluh dua persen) atau USD\$60,87 milyar. Meskipun pandemi COVID-19 terus berlanjut hingga saat ini, ekonomi Indonesia terlihat sedang berada dalam fase pemulihan. World Bank mengestimasi pertumbuhan yang cukup signifikan di akhir tahun 2021 hingga mencapai sekitar 3,93% (tiga koma sembilan puluh tiga persen) atau pada kisaran USD\$1,10 milyar. Namun demikian, kondisi PDB Indonesia belum dapat sepenuhnya kembali ke kondisi pra-COVID yang mencapai USD\$1,119,09 milyar pada tahun 2019.
b. Kebijakan Pemerintah
Pemerintah Indonesia dapat dari waktu ke waktu, mengeluarkan kebijakan baru atau undang-undang yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan. Kebijakan pemerintah yang mempengaruhi posisi keuangan keseluruhan Perseroan termasuk dampaknya bagi kondisi keuangan Perseroan adalah sebagai berikut:
- Kebijakan tarif pajak yang akan mempengaruhi beban pajak dan laba bersih Perseroan.
- Kebijakan ketenagakerjaan seperti perubahan tingkat Upah Minimum Regional (UMR) dan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang menjamin sosial yang akan mempengaruhi biaya upah tenaga kerja Perseroan.
Langkah yang diambil Perseroan adalah dengan selalu mengikuti perkembangan kebijakan Pemerintah dan melakukan penyesuaian penyesuaian dengan kebijakan-kebijakan tersebut.
Selain itu, terdapat faktor-faktor eksternal yang berpotensi meningkatkan penjualan produk-produk furnitur Perseroan, salah satunya adalah program Kementerian Perkerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR). Berdasarkan artikel yang dipublikasikan pada tanggal 3 Desember 2021 di situs Kementerian PUPR (pu.go.id), Kementerian PUPR berencana untuk meningkatkan layanan rumah layak dan menyalurkan prasarana, sarana dan utilitas (PSU) rumah sederhana sebanyak 25.781 unit di tahun 2021. Dalam artikel tersebut memberikan contoh beberapa wilayah yang akan memperoleh bantuan penyaluran, antara lain seperti Kalimantan Barat sebanyak 1.367 unit, Kalimantan Tengah sebanyak 321 unit, Kalimantan Selatan sebanyak 1.367 unit, Kalimantan Timur sebanyak 885 unit, dan Kalimantan Utara sebanyak 130 unit. Kementerian PUPR juga berencana untuk menyiapkan 837 gedung Rumah Susun dan Rumah Khusus di 447 kawasan di Indonesia, dimana rumah khusus tersebut di subsidi oleh pemerintah. Dengan bertambahnya hunian baru, kebutuhan akan furnitur untuk melengkapi kebutuhan rumah tangga pun akan meningkat dan mendorong penjualan furnitur Perseroan.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PESANAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBERANAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA, APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBERANAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

PENAWARAN UMUM INI DILAKUKAN OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL, SESUAI DENGAN PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN TENTANG PERNYATAAN PENDAFTARAN DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM DAN PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU OLEH EMITEN DENGAN ASET SKALA KECIL.



PT OSCAR MITRA SUKSES SEJAHTERA TBK

Kegiatan Usaha Utama:
Perdagangan eceran furnitur dan perdagangan eceran melalui media untuk barang perlengkapan rumah tangga dan perlengkapan dapur Berkedudukan di Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat
Jl. Otista Raya No. 33, Jakarta Timur, Indonesia
Telepon: +62 21 8514909; Fax: +62 21 8514910
Email: coopraterecsecretary@oscarliving.com
Website: www.oscarliving.com

PENAWARAN UMUM SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum sejumlah sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 21,10% (dua puluh satu koma satu nol persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang merupakan saham baru yang dikeluarkan dari portfel Perseroan dengan nilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap saham, yang ditawarkan kepada Masyarakat dengan rentang Harga Penawaran sekitar Rp 100 (seratus Rupiah) hingga Rp 125 (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham. Pemesanan saham melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik harus disertai dengan ketersediaan dana yang cukup pada RDN pemesanan yang terhubung dengan Sub Rekening Efek Pemesan yang digunakan untuk melakukan pemesanan saham. Jumlah Penawaran Umum ini adalah sebanyak-banyaknya Rp50.000.000.000 (lima puluh milyar Rupiah).

Bersamaan dengan penerbitan Saham Baru, Perseroan juga menawarkan Waran Seri I sebesar sebanyak-banyaknya 400.000.000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak-banyaknya 26,67% (dua puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp10,00 (sepuluh Rupiah) setiap sahamnya dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp100 (Rupiah), sehingga seluruhnya adalah sebanyak Rp40.000.000.000 (empat puluh milyar Rupiah). Waran Seri I diterbitkan oleh Perseroan, yaitu mulai tanggal 24 Oktober 2022 sampai dengan 28 April 2023. Pemegang Waran Seri I tidak mempunyai hak sebagai pemegang saham termasuk hak dividen selama Waran Seri I tersebut belum dilaksanakan menjadi saham. Apabila Waran Seri I tidak dilaksanakan sampai habis masa berlakunya, maka Waran Seri I tersebut menjadi kadaluarsa, tidak bernilai dan tidak berlaku. Waran Seri I diberikan secara Cuma-Cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penajahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penajahan, yaitu 22 April 2022. Setiap pemegang 1 (satu) saham baru Perseroan berhak memperoleh 1 (satu) waran dimana setiap 1 (satu) waran memberikan hak kepada pemegang untuk membeli 1 (satu) saham baru Perseroan yang dikeluarkan dalam portfel. Waran Seri I yang diterbitkan mempunyai jangka waktu pelaksanaan selama 6 (enam) bulan.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja ("JUICK"). Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara ssa. Seluruh saham Perseroan akan dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Penjamin Pelaksana Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (full commitment) terhadap sisa Saham Yang Ditawarkan yang tidak dipasok dalam Penawaran Umum.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK



FAKTOR RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH KEBAKARAN YANG MERUSAK PERSIDIAAN GUDANG, KEHANCURAN ATAU KERUSAKAN PERSIDIAAN BARANG DAGANG PERSEROAN AKAN MENGGAKIBKATKAN KERUGIAN YANG SIGNIFIKAN, KERUGIAN YANG DIMAKSUD BERUPA KERUGIAN DARI SEGI KEUANGAN, MAUPUN REPUTASI PERSEROAN SEBAGAI RITEL FURNITUR.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN YAITU TIDAK LIKUIDNYA SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB V DI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 4 April 2022

c. Potensi Penjualan Furnitur di Indonesia

Pada triwulan pertama 2021, kinerja industri furnitur memang cukup baik dan tumbuh positif 8,0% setelah pada periode yang sama tahun lalu berkontraksi 7,28% karena dampak pandemi Covid-19. Selanjutnya, sub sektor industri kayu, barang dari kayu, rotan dan furnitur menyumbang 2,60% terhadap pertumbuhan kelompok industri agro. "Artinya, industri furnitur dan kerajinan terbukti memiliki tingkat resiliensi yang tinggi di saat pandemi," ujar Menteri Perindustrian Agus Gumuwang Kartasasmita pada Pembukaan Pameran Indonesia International Furniture Expo (IFEX) Virtual Showroom 2021, Senin (20/9/2021).

Menperin Agus mengemukakan, salah satu faktor yang mendorong penjualan produk furnitur di saat pandemi, yaitu adanya peralihan atau reorganisasi signifikan belanja rumah tangga masyarakat, dari yang untuk hiburan, pariwisata atau transportasi, menjadi kebutuhan untuk menata dan merenovasi rumah. "Bahkan, aktivitas belanja online selama pandemi juga mendorong peningkatan penjualan furnitur, baik memenuhi pasokan pasar domestik maupun ekspor," imbuhnya.

3. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI

a. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

Table showing income statement with columns: Periode sepuluh bulan yang berakhir, Periode satu tahun yang berakhir, 31 Oktober 2021, 31 Oktober 2020, 31 Desember 2020.

b. Beban Pokok Penjualan

Rincian beban pokok penjualan Perseroan adalah sebagai berikut:

Table showing cost of sales with columns: Periode sepuluh bulan yang berakhir, Periode satu tahun yang berakhir, 31 Oktober 2021, 31 Oktober 2020, 31 Desember 2020.

c. Beban Usaha

Rincian beban usaha Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp31.236.108.347 mengalami peningkatan sebesar Rp12.439.714.913 atau sebesar 66,18% dari beban pokok Penjualan Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp18.796.393.434. Hal ini terutama disebabkan oleh kebutuhan akan permintaan pasar yang mengharuskan Perseroan menambah pembelian - bersih guna memenuhi permintaan dan mempercepat pengiriman pesanan, terutama pada saat Perseroan berpartisipasi dalam kampanye bulanan.

(dalam Rupiah penuh)

Table showing operating expenses with columns: Periode sepuluh bulan yang berakhir, Periode satu tahun yang berakhir, 31 Oktober 2021, 31 Oktober 2020, 31 Desember 2020.

Periode 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2020

Beban usaha Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp7.124.835.743 mengalami peningkatan sebesar Rp2.397.553.446 atau sebesar 50,72% dari beban Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp4.727.282.296. Hal ini disebabkan oleh penyesuaian gaji serta meningkatkan penjualan pada periode tersebut. Dengan meningkatnya penjualan, gaji dan kesejahteraan karyawan juga meningkat sebesar Rp1.481.242.803 disamping penambahan karyawan lepas harian untuk mengimbangi jumlah penjualan yang meningkat. Seiring dengan meningkatnya penjualan maka beban komisi penjualan marketplace juga meningkat dan menyesuaikan ke jumlah penjualan pada masing-masing marketplace.

d. Penghasilan (Beban) Lain-Lain

(dalam Rupiah penuh)

Table showing other income/expense with columns: Periode sepuluh bulan yang berakhir, Periode satu tahun yang berakhir, 31 Oktober 2021, 31 Oktober 2020, 31 Desember 2020.

Periode 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2020

Beban usaha lainnya Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp277.352.007. Pada periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020, Perseroan mencatatkan beban usaha lainnya sebesar Rp53.918.695 sehingga terdapat peningkatan sebesar Rp223.433.311 atau 414,39%. Hal ini disebabkan karena pinjaman fasilitas kredit investasi BCA yang baru diperoleh pada 16 Juni 2021 yang mengharuskan Perseroan untuk membayar biaya-biaya pinjaman kepada bank seperti beban administrasi dan beban bunga bank.

Labas (Rugi) Usaha

(dalam Rupiah penuh)

Table showing operating profit/loss with columns: Periode sepuluh bulan yang berakhir, Periode satu tahun yang berakhir, 2021, 2020.

Periode 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2020

Labas usaha Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp7.449.019.419, mengalami peningkatan sebesar Rp437.824.802 atau sebesar 140,69% dari laba sebelum pajak Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp311.194.617. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan omzet penjualan dari kampanye bulanan Perseroan di beberapa marketplace dan efisiensi beban usaha, sehingga menghasilkan peningkatan pada laba sebelum pajak Perseroan.

e. Laba (Rugi) Sebelum Pajak

Periode 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2020

Labas sebelum pajak Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp7.449.019.419, mengalami peningkatan sebesar Rp437.824.802 atau sebesar 140,69% dari laba sebelum pajak Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp311.194.617. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya kenaikan omzet penjualan dari kampanye bulanan Perseroan di beberapa marketplace dan efisiensi beban usaha, sehingga menghasilkan peningkatan pada laba sebelum pajak Perseroan.

f. Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Periode 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2020

Labas bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp525.081.615 mengalami peningkatan sebesar Rp318.760.728 atau sebesar 154,60% dari laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 sebesar Rp206.320.887. Hal ini disebabkan oleh adanya kenaikan omzet penjualan dari kampanye bulanan Perseroan di beberapa marketplace dan efisiensi beban usaha, sehingga menghasilkan peningkatan pada laba bersih tahun berjalan Perseroan.

4. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN

Berikut adalah posisi aset, liabilitas, dan ekuitas Perseroan pada yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 31 Desember 2020

4.1. ASET

Table showing assets with columns: ASET LANCAR, Kas dan setara kas, Piutang usaha, Piutang lain-lain, Persediaan, Jumlah aset lancar, 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

Table showing assets with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

4.2. LIABILITAS DAN EKUITAS

Table showing liabilities and equity with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

LIABILITAS

Table showing liabilities with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Table showing long-term liabilities with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

Jumlah Liabilitas

Posisi tanggal 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp 12.287.589.877, peningkatan sebesar Rp 4.087.038.281 atau 49,84% dibandingkan dengan jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 8.200.528.590. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pinjaman yang diperoleh Perseroan pada bulan 16 Juni 2021 berupa kredit investasi dari BCA yang dipergunakan untuk modal kerja dan belanja modal sehubungan dengan pengembangan usaha Perseroan.

a. Liabilitas Jangka Pendek

Posisi tanggal 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp 8.882.357.943, peningkatan sebesar Rp 1.123.521.566 atau 14,30% dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 7.858.836.377. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pinjaman yang diperoleh Perseroan pada bulan 16 Juni 2021 berupa kredit investasi dari BCA yang dipergunakan untuk modal kerja dan belanja modal sehubungan dengan pengembangan usaha Perseroan.

b. Liabilitas Jangka Panjang

Posisi tanggal 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp 3.305.208.927, terdapat peningkatan sebesar Rp 2.963.516.714 atau 867,31% jika dibandingkan dengan jumlah liabilitas jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 341.692.213. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya liabilitas sewa jangka panjang.

c. Ekuitas

(dalam Rupiah penuh)

Table showing equity with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

EKUITAS

Modal saham-terdiri dari 56.500 saham

Untuk per 31 Oktober 2021 dan per 31 Desember 2020 dengan nilai nominal Rp 100,000 saham dan disetor 56.500 saham untuk per 31 Oktober 2021 dan per 31 Desember 2020

Table showing equity with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

Uang muka setoran modal 9.350.000.000

Pendapatan komprehensif lain (53.212.037) (58.443.833)

Saldo laba

Telah ditentukan penggunaannya

Belum ditentukan penggunaannya 1.834.134.936 1.309.053.321

Table showing equity with columns: 31 Oktober 2021, 31 Desember 2020.

Posisi tanggal 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 sebesar Rp 17.809.927.899, peningkatan sebesar Rp 1.443.183,15% dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 6.900.609.488. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh setoran modal/penambahan modal melalui konversi hutang dari pemegang saham Perseroan.

5. ANALISIS LAPORAN ARUS KAS

Berikut adalah tingkat arus kas Perseroan untuk periode sepuluh bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

(dalam Rupiah penuh)

Table showing cash flow with columns: Periode sepuluh bulan yang berakhir, Periode satu tahun yang berakhir, 30 Oktober 2021, 30 Oktober 2020, 31 Desember 2020.

Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Operasi (5.796.807.696) 604.362.276 704.219.541

Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi (4.521.582.689) (143.727.294) (143.727.294)

Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan 9.391.007.741 (322.796.930) (442.126.309)

Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Bank 4.167.117.368 (118.356.938) Bank

Kas dan bank awal tahun 1.136.231.153 1.017.865.215 1.017.865.215

Kas dan bank akhir tahun 208.848.509 1.155.703.267 1.136.231.153

Mengingat kondisi Perseroan yang berada dalam tahap ekspansi, pola arus kas Perseroan dibayai oleh pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman jangka pendek dari bank. Sehubungan dengan pembukaan gudang yang cukup untuk nantinya dijual kembali ke para pelanggan, maka modal kerja selain dari pinjaman pemegang saham, sehingga perseroan memutuskan untuk memperoleh pinjaman Kredit Investasi dari Bank BCA guna memenuhi kebutuhan modal kerja diantaranya untuk pembelian persediaan, biaya karyawan dan biaya umum lainnya.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki karakteristik penjualan ready-to-order stock dimana Perseroan harus memiliki Persediaan yang cukup untuk nantinya dijual kembali ke para pelanggan. Hal tersebut tentunya berdampak ke Arus Kas dari Aktivitas Operasi, dimana Perseroan memerlukan modal kerja terlebih dahulu untuk membeli Persediaan sebelum mencatatkan Penjualan. Kampanye bulanan dari marketplace dan event Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) menggambarakan salah satu siklus bisnis Perseroan dimana Persediaan dan Penjualan akan meningkat secara signifikan, dimana lebih banyak masyarakat yang turut berpartisipasi dalam melakukan pembelian-pembelian secara online.

Periode 31 Oktober 2021 dibandingkan dengan periode 31 Oktober 2020

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Arus kas bersih untuk aktivitas operasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp5.796.807.696, mengalami penurunan sebesar Rp 6.401.169.971 atau 1.059,16% jika dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp6.043.362.276. Penurunan arus kas bersih pada aktivitas operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada supplier atas pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp4.521.582.689, peningkatan sebesar 10,9% di gudang Tangerang. Peningkatan penjualan Perseroan pada tahun 2021 menyebabkan kebutuhan atas Persediaan pun bertambah, guna menyamakan tren permintaan yang meningkat dari para pelanggan. Selain itu, peningkatan yang signifikan pada aktivitas operasi di tahun 2021 juga disebabkan oleh pembelian gudang baru di Tangerang, dimana Perseroan memang menampung kapasitas yang lebih besar, sehingga Perseroan menambah Persediaan sesuai kebutuhan pada gudang tersebut untuk mempersiapkan proses pengiriman pesanan. Ketersediaan barang dagang merupakan faktor yang penting agar Perseroan siap untuk berpartisipasi dalam kampanye bulanan dan event Hari Belanja Online Nasional (Harbolnas) yang diadakan setiap akhir tahun dimana Perseroan akan mendapatkan jumlah pemesanan yang signifikan dari para pelanggan.

Arus Kas dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas bersih untuk aktivitas investasi di periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp5.796.807.696, mengalami penurunan sebesar Rp 4.521.582.689 atau 1.059,16% jika dibandingkan dengan arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020 sebesar Rp6.043.362.276. Penurunan arus kas bersih pada aktivitas operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada supplier atas pada tanggal 31 Oktober 2021 adalah sebesar Rp4.521.582.689, peningkatan sebesar 10,9% di gudang Tangerang.

KETERANGAN	31-Oct		31-Des
	2021	2020	2020
Interest Coverage Ratio - ICR (X)	4,78X	6,44X	6,59X
Debt Service Coverage Ratio - DSCR (X)	2,47X	1,57X	1,85X

Interest Coverage Ratio pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 4,78X, 6,44X, dan 6,59X.

Debt Service Coverage Ratio pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 2,47X, 1,57X dan 1,85X.

Rasio Profitabilitas

KETERANGAN	31-Oct		31-Des
	2021	2020	2020
RASIO PROFITABILITAS (%)			
Marginal Laba Usaha - Operating Profit Margin (%)	2,61%	1,53%	1,33%
Marginal Laba Bersih - Net Profit Margin (%)	1,33%	0,86%	0,75%
Total Pengembalian Aset - ROA (%)	1,81%	1,39%	1,57%
Total Pengembalian Modal - ROE (%)	3,13%	3,00%	3,43%

Marginal laba usaha (*Operating Profit Margin*) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 2,61%, 1,53%, dan 1,33%.

Marginal laba bersih (*Net Profit Margin*) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 1,33%, 0,86%, dan 0,75%.

Risiko Pengembalian Aset (ROA) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 1,81%, 1,39% dan 1,57%.

Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 3,13%, 3,00% dan 3,43%.

Rasio Likuiditas

KETERANGAN	31-Oct		31-Des
	2021	2020	2020
RASIO LIKUIDITAS (%)			
Rasio Kas - Cash Ratio (%)	2,33%	15,13%	14,46%
Rasio Cepat - Quick Ratio (%)	42,99%	34,91%	36,91%
Rasio Lancar - Current Ratio (%)	214,43%	157,75%	159,53%

Rasio kas (*Cash Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 2,33%, 15,13% dan 14,46%.

Rasio cepat (*Quick Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 42,99%, 34,91% dan 36,91%.

Rasio lancar (*Current Ratio*) Perseroan pada tanggal 31 Oktober 2021 dan 2020 serta 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 214,43%, 157,75% dan 159,53%.

Sumber utama likuiditas internal Perseroan berasal dari Kas bank, piutang usaha serta uang muka pelanggan. Sedangkan sumber eksternal Perseroan berasal dari perbankan. Dari beberapa sumber tersebut, terdapat beberapa sumber likuiditas yang material yang belum digunakan (*contingency purpose*). Dengan mempertimbangkan sumber daya keuangan yang tersedia bagi Perseroan, termasuk kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi, dan dana hasil penawaran umum, Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan masih memiliki likuiditas yang mencukupi untuk keperluan operasi dan membayar kewajiban.

Dalam mengelola likuiditas, Perseroan memastikan setiap kebutuhan dana di saat ini, maupun di masa datang baik untuk kondisi normal maupun kondisi stres dapat dipecah. Dengan demikian, Perseroan dapat mempertahankan untuk menjamin kebutuhan likuiditas yang terkendali setiap waktu.

7. BELANJA MODAL

Tidak terdapat investasi barang modal yang material yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan Prospektus ini diterbitkan.

8. MATA UANG ASING

Perseroan memiliki risiko secara langsung terhadap fluktuasi kurs mata uang asing disebabkan oleh karena barang-barang yang diimpor oleh Perseroan dibayarkan dengan menggunakan mata uang asing.

9. KEJADIAN YANG SIGNIFIKAN LUAR BIASA DAN TIDAK BERULANG LAGI DIMASA DATANG

Tidak ada kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi nilai pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik, sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada Laporan Keuangan terakhir, baik dikondisi normal maupun dikondisi pandemi COVID-19.

10. KEJADIAN MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN DAN LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Tidak ada fakta material setelah tanggal Laporan Keuangan terakhir sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen dan setelah tanggal Laporan Auditor Independen sampai dengan tanggal efektifnya pernyataan pendaftaran.

11. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Grup telah menerapkan sejumlah amandemen dan penyesuaian standar akuntansi yang relevan dengan pelaporan keuangan dan efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Penerapan atas PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan", berlaku efektif 1 Januari.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasi untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenankan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

Penerapan atas PSAK No. 71 tersebut tidak memiliki dampak terhadap saldo awal laba ditahan yang belum dicadangkan pada laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", berlaku efektif 1 Januari 2020

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project antara International Accounting Standards Board (IASB) dan Financial Accounting Standards Board (FASB), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga memastikan diharapkan dapat melakukan analisa sebelum mengakui pendapatan.

Penerapan atas PSAK No. 72 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan atas PSAK No. 73 "Sewa", berlaku efektif 1 Januari 2020

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan menyaratkan untuk mengakui hak guna aset (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa yakni untuk (i) sewa jangka pendek dan (ii) sewa dengan aset terkait (*underlying assets*) bernilai rendah.

PSAK No. 73 terutama mempengaruhi perlakuan akuntansi untuk sewa kantor, bangunan dan kendaraan, yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi berdasarkan PSAK No. 30. Penerapan standar akuntansi ini menghasilkan peningkatan aset dan kewajiban Perusahaan dan berdampak pada waktu pengakuan beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama masa periode sewa.

Aset hak-guna dan liabilitas sewa diukur berdasarkan nilai kini yang diskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit (jika suku bunga tersebut dapat ditentukan) atau menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan.

Penerapan atas PSAK No. 73 tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Penerapan dari amandemen di bawah ini tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

- a. Amandemen PSAK No. 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2020.
- b. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Material, berlaku efektif 1 Januari 2020.

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif.

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal periberitan laporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen tidak menerapkan standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan pengaruhnya terhadap posisi dan kinerja keuangan Grup masih diestimasi pada tanggal 31 Oktober 2021. Kecuali disebutkan lain, Grup tidak mengharapkan bahwa adopsi pernyataan tersebut di masa depan memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangannya.

- Amandemen PSAK 1 dan PSAK 25: Definisi Material berlaku efektif 1 Januari 2020.

Amandemen ini mengklarifikasi definisimaterial dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kegiatan kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

• Efektif 1 Januari 2021

Amandemen PSAK No. 71, 55, 60, 62 dan 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2

Pengungkapan, Amandemen PSAK 62; Kontrak Asuransi dan Amandemen PSAK 73; Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

• Efektif 1 Januari 2022

a. Amandemen PSAK No. 22: Definisi Bisnis

Grup sedang mengevaluasi standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu entitas menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum untuk bisnis, mengubah penilaian apakah pelaku pasar mampu mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu entitas menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan bersama dengan amandemen.

Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amandemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansi.

Amandemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Amandemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memeratkan - Biaya Memenuhi Kontrak; Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak membebankan.

Amandemen PSAK No. 57 mengklarifikasi bahwa untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

- i. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
- ii. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amandemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

c. Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 persen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam pengujian ketika melakukan pengujian untuk membantu entitas atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima bagi orang penjamin atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Grup akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

• Efektif 1 Januari 2023

a. Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan
- Klasifikasi tersebut tidak berpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri, maka kewajiban tersebut dikaitkan, ketentuan liabilitas tidak akan mempengaruhi klasifikasinya

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retropektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amandemen terhadap praktik saat ini dan apakah perjanjian pinjaman yang ada mungkin memerlukan negosiasi ulang.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

FAKTOR RISIKO

A. Risiko Utama yang Mempunyai Pengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha Perseroan adalah Risiko Kebakaran yang Merusak Persediaan Gudang. Sebagai perusahaan ritel yang menjual furnitur langsung ke end-customer, persediaan barang dagang adalah suatu faktor yang sangat krusial dalam kelangsungan usaha Perseroan. Model bisnis Perseroan yang mengutamakan jumlah penjualan atau Quantity menjadi ujung tombak dalam meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan. Mayoritas produk-produk furnitur yang diperdagangkan Perseroan merupakan produk yang berbahan dasar kayu dan plastik. Oleh karena itu, risiko kebakaran atas persediaan tersebut bersifat fatal baik dari kelangsungan usaha, maupun kegiatan operasional Perseroan.

B. Risiko Usaha yang Berhubungan Dengan Kegiatan Usaha Perseroan

- Risiko Kekurangan Konten - HAKI
- Risiko Kekurangan Persediaan Barang Dagang
- Risiko terkait Pengiriman/Delivery

a. Kecelakaan

b. Pencurian atau Kehilangan

c. Keterlambatan

C. Risiko Umum

- Risiko Kondisi Ekonomi di Indonesia
- Risiko Terkait Suku Bunga Pinjaman yang Tinggi
- Risiko Terkait Tututan Atau Gugatan Hukum
- Risiko Kebagkitan Pemerintah

D. Risiko Bagi Investor

- Risiko Terkait Fluktuasi Harga Saham Perseroan
- Risiko Terkait Likuiditas Saham Perseroan
- Risiko Terkait Kemampuan Perseroan Membayar Dividen

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran, tidak terdapat kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan serta tidak adanya kewajiban yang terjadi setelah tanggal laporan Auditor Independen tanggal 14 Maret 2022 atas laporan keuangan untuk periode 10 (Sepuluh) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh Kantor Akuntan Publik DIO Bambang Sulistyanto Dadang & Ali, auditor independen, yang laporan auditynya telah ditandatangani oleh akuntan publik Sudirman Simangunsong, M.Si., CPA, CA dengan opini wajar tanpa pengecualian dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan diterbitkannya laporan auditor independen tersebut.

KETERANGAN TENTANG PERSEORAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. RIWAYAT SINGKAT PERSEORAN

Perseroan, berkedudukan di Kota Jakarta Timur, adalah sebuah perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan Hukum Indonesia, yang didirikan dengan nama PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 1 September 2009, yang dibuat di hadapan Petrus Suandi Halim, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan merupakan status badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menkumham No. AHU-40481.AH.01.10 tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009, serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0066971.AH.01.09 tahun 2009 tanggal 13 Oktober 2009 ("**Akta Pendirian**"). Sejak pendirian dan mendapatkan status sebagai badan hukum, Anggaran dasar Perseroan mengalami beberapa kali perubahan, dan perubahan yang terakhir kali dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 64 tanggal 2 Desember 2021 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leontia, S.H. M.Kn., Notaris di Kota Bogor, sebagaimana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0075162.AH.01.02. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021 dan telah diberitahukan kepada Menkumham berdasarkan Surat Penyerahan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.03-0490484 tanggal 24 Desember 2021 dari Kantor Akuntan Publik DIO Bambang Sulistyanto Dadang & Ali, Notaris di Jakarta. Perseroan memiliki nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah) atau 10 (Sepuluh) lembar yang berakhir pada tanggal 31 Oktober 2021 serta telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0229318.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 24 Desember 2021 ("**Akta No. 64/2021**"), dimana berdasarkan akta tersebut para pemegang saham menyetujui antara lain:

a. perubahan status Perseroan dari suatu perseroan tertutup menjadi perseroan terbuka, sehingga mengubah nama Perseroan menjadi PT Oscar Mitra Sukses Sejahtera

b. rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas saham-saham Perseroan melalui pengeluaran saham baru dari dalam simpanan (portepel) Perseroan, sejumlah sebanyak-banyaknya 400.000,000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, atau sebanyak-banyaknya 21,10% (dua puluh satu koma satu nol persen) dari modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan setelah Penawaran Umum yang merupakan saham baru yang dikeluarkan pada saat emisi pemesan oleh pihak lain.

c. pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum Perseroan;

d. delegasi dan pemberian kewenangan kepada Direksi Perseroan termasuk untuk:

- (i) menyatakan realisasi atau pelaksanaan pengeluaran atau penerbahan saham dalam rangka Penawaran Umum Perseroan;
- (ii) menentukan kepastian jumlah saham dalam simpanan yang akan dikeluarkan melalui Penawaran Umum, masing-masing saham tersebut dengan nilai nominal Rp10 (sepuluh Rupiah), sebanyak-banyaknya 400.000,000 (empat ratus juta) saham biasa atas nama, untuk ditawarkan kepada masyarakat, yang seluruhnya akan dicatatkan di Bursa Efek, dengan disertai penerbitan Waran Seri I sebesar sebanyak-banyaknya 400.000,000 (empat ratus juta) Waran Seri I, yang mewakili sebanyak 26,67% (dua puluh enam koma enam puluh persen) dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada saat Pernyataan Pendaftaran disampaikan kepada OJK;

e. perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan untuk disesuaikan dengan ketentuan kelompok bidang sebagaimana dimuat dalam peraturan klasifikasi baku lapangan usaha, dalam rangka memenuhi ketentuan peraturan tentang pelayanan perizinan berusaha terintegrasi secara elektronik, yang berlaku di Negara Republik Indonesia;

f. penyesuaian seluruh ketentuan anggaran dasar dengan Peraturan IX.J.1 dan Peraturan OJK dalam rangka merger perusahaan terbuka;

g. perubahan ketentuan tentang susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Perseroan berdomisili di Jakarta Timur dan kantor pusatnya beralamat di Jl. Raya Otista No. 33 RT 008/RW 102, Kelurahan Bidara Cina, Kecamatan Jatinegara, Kota Adm. Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta.

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan hanyalah Perdagangan Eceran Melalui Media Untuk Barang Perengkapan Rumah Tangga Dan Perengkapan Dapur (KBLI No. 47913) dan Perdagangan Eceran Furnitur (KBLI No. 47591) yang telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

B. PENGURUSAN DAN PENGAWAHAN PERSEORAN

Sebagaimana termaktub dalam Akta No. 64/2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sampai dengan tanggal diterbitkannya Prospektus ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Reza Wibisana Subekti

Komisaris : Hioe Mie Tjen

Komisaris Independen : Ir. Valentino Danny Lumanto

Dewan Direksi

Direktur Utama : Hendro Jap

Direktur Keuangan : Sisca Adriana

Direktur Operasional : Stephanie Andriana Suhanda

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

1. Penyiampaian Minat dan Pemesanan Saham

Penawaran Umum menggunakan sistem Penawaran Umum Elektronik sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 41/2020. Pemodal dapat menyampaikan minat pada masa Penawaran Awal atau pesanan pada masa Penawaran Umum.

Penyiampaian minat atas saham yang akan ditawarkan dan/atau pesanan atas saham yang ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik wajib disampaikan dengan:

a. Secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik (pada website www.e-ipo.co.id);

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf a wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimana pemodal terdaftar terhadap pesanan. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

b. Melalui Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem dimana pemodal yang bersangkutan menjadi nasabahnya;

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf b wajib diverifikasi oleh Partisipan Sistem dimaksud untuk selanjutnya diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik oleh Partisipan Sistem. Partisipan Sistem yang bersangkutan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang merupakan Partisipan Sistem.

Untuk Pemesan yang merupakan nasabah Penjamin Pelaksana Emisi Efek, dalam hal ini PT Danatama Makmur Sekuritas, selain dapat menyampaikan pesanan melalui mekanisme sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas, pesanan juga dapat disampaikan melalui email ke: ibanking@danatama.com, dengan mencantumkan informasi sebagai berikut:

- 1) Identitas Pemesan (Nama sesuai KTP, No. SID, No. SRE, dan Kode Nasabah yang bersangkutan)
- 2) Jumlah pesanan dengan mengekansat satuan yang dipesan (*lot/lembar*)
- 3) Menyertakan scan copy KTP dan informasi kontak yang dapat dihubungi (email dan nomor telepon).

Penjamin Pelaksana Emisi Efek beresumsi bahwa setiap permintaan yang dikirimkan melalui email calon pemesan adalah benar dikirmkan oleh pengirim/kontrah pemesan dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan nasabah. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir elektronik yang tersedia pada sistem Penawaran Umum Elektronik.

Minat dan/atau pesanan pemodal sebagaimana dimaksud dalam huruf c wajib diverifikasi oleh Perusahaan Efek dimaksud dan selanjutnya disampaikan kepada Partisipan Sistem untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik. Minat dan/atau pesanan disampaikan dengan mengisi formulir di Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem.

Setiap pemodal hanya dapat menyampaikan 1 (satu) minat dan/atau pesanan melalui setiap Partisipan Sistem untuk alokasi Penjatahan Terpusat pada setiap Penawaran Umum saham.

Setiap pemodal yang akan menyampaikan minat dan/atau pesanan untuk alokasi Penjatahan Pasti hanya dapat menyampaikan minat dan/atau pesanan melalui Perusahaan Efek yang merupakan Penjamin Emisi Efek.

Minat dan/atau pesanan pemodal untuk alokasi Penjatahan Pasti yang disampaikan melalui Partisipan Sistem yang merupakan Penjamin Emisi Efek dan Pihak Anggota Kiring harus ditanyakan penyelesaian atas pesannya kepada Partisipan Sistem yang merupakan Anggota Kiring untuk diteruskan ke Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.1. Penyiampaian Minat atas Saham yang Ditawarkan

Penyiampaian minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik dilakukan pada masa Penawaran Awal. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan minat yang telah disampaikan selama masa Penawaran Awal belum berakhir melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan minatnya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan minat dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan minat dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

Dalam hal pada akhir masa Penawaran Awal harga saham yang disampaikan pada saat penyiampaian minat oleh pemodal sama dengan atau lebih tinggi dari harga penawaran saham yang ditetapkan, minat yang disampaikan oleh pemodal tersebut akan diteruskan menjadi pesanan saham dengan harga sesuai harga penawaran saham setelah terlebih dahulu dikonfirmasi oleh pemodal pada masa penawaran saham.

Konfirmasi dilakukan pemodal dengan menyatakan bahwa pemodal telah menerima atau memperoleh kesempatan untuk membaca Prospektus berkenaan dengan saham yang ditawarkan sebelum atau pada saat pemesanan dilakukan. Dalam hal pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan secara langsung melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, konfirmasi sebagaimana dilakukan secara langsung oleh pemodal melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik, sedangkan apabila pemodal menyampaikan minat atas saham yang akan ditawarkan melalui Partisipan Sistem atau Perusahaan Efek yang bukan merupakan Partisipan Sistem, konfirmasi dilakukan oleh Partisipan Sistem untuk dan atas nama pemodal. Untuk Pesanan dan/atau Pesanan Pasti, Partisipan Sistem wajib terlebih dahulu melakukan konfirmasi kepada pemodal dan Perusahaan Efek di luar Sistem Penawaran Umum Elektronik.

1.2. Penyiampaian Pesanan atas Saham yang Ditawarkan

Pesanan pemodal atas saham yang ditawarkan disampaikan melalui Sistem Penawaran Umum Elektronik pada masa penawaran saham. Pemodal dapat mengubah dan/atau membatalkan pesannya selama masa penawaran saham berlangsung melalui Partisipan Sistem.

Dalam hal Pemodal mengubah dan/atau membatalkan pesannya, Partisipan Sistem harus melakukan perubahan dan/atau pembatalan pesanan dalam Sistem Penawaran Umum Elektronik. Perubahan dan/atau pembatalan pesanan dinyatakan sah setelah mendapat konfirmasi dari Sistem Penawaran Umum Elektronik.

2. Penyiampaian Minat dan Pemesanan Saham

Pemesan yang berhak sesuai dengan Peraturan OJK No. 41/2020, adalah Pemodal. Adapun Pemodal harus memiliki:

- a. SID;
- b. Subrekening Efek Jaminan; dan
- c. RDN.

Kehausan memiliki Subrekening Efek Jaminan tidak berlaku bagi pemodal kelembagaan yang merupakan nasabah Bank Kustodian yang melakukan pemesanan Penjatahan Pasti.

3. Jumlah Pemesanan

Pemesanan pembelian saham harus diajukan dalam jumlah sekurang-kurangnya 10 (seratus) saham dan selanjutnya dalam jumlah kelipatan 10 (seratus) saham.

4. Pendaftaran Saham ke dalam Penitipan Kolektif

Saham Yang Ditawarkan telah didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas di KSEI yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI.

Dengan didaftarkan saham tersebut di KSEI maka atas Saham Yang Ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbikan saham hasil penawaran Umum Perdana Saham dalam bentuk Saham Elektronik dan/atau Saham tersebut akan didistribusikan secara elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Saham-saham hasil Penawaran Umum akan kredittkan ke dalam Rekening Efek atas nama pemegang rekening setelah-lambatnya pada tanggal distribusi saham;

- b. Saham hasil penjatahan Pasti yang tidak dapat dipukul keluar dari pesanan pada tanggal penyalangan saham, pesanan saham dapat melakukan pengecekan penerimaan saham tersebut di rekening efek yang didaftarkan pesanan pada saat pemesanan saham. Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana pesanan pembukaan sub rekening efek akan menuliskan konfirmasi tertulis kepada pemegang rekening sebagai surat konfirmasi mengenai kepemilikan Saham. Konfirmasi Tertulis merupakan surat konfirmasi yang sah atas Saham yang tercatat dalam Rekening Efek;

- c. Pengalihan kepemilikan Saham dilakukan dengan pemindahtubuhan antar Rekening Efek di KSEI;

- d. Saham yang akan dijual yang tercatat dalam Rekening Efek berhak atas dividen, bonus, hak mesesan efek terlebih dahulu, dan memberikan suara dalam RUPS, serta hak-hak lainnya yang melekat pada saham;

- e. Pembayaran dividen, bonus, dan perolehan atas hak mesesan